



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021



Selebrasi para pemain Italia.

KR-Euro2020

LOLOS KE 8 BESAR Timnas Italia Cetak Rekor

LONDON (KR) - Kemenangan 2-1 atas Austria dan memastikan lolos ke babak 8 besar Euro 2020, menghadirkan rekor tersendiri bagi timnas Italia. Tim besutan Roberto Mancini memecahkan rekor tanpa kekalahan dalam 31 pertandingan.

Sebelumnya, Leonardo Bonucci dan kawan-kawan sudah berhasil menyamai rekor yang telah bertahan sejak 1939 saat menang kontra Wales 1-0 pada laga terakhir babak penyisihan grup akhir pekan lalu, dan dipecahkan dengan susah payah karena butuh perpanjangan waktu sebelum mengeliminasi Austria di Stadion Wembley, Minggu (27/6) dini hari WIB.

Pasukan Mancini memecahkan rekor yang telah bertahan selama 82 tahun. Vittorio Pozzo adalah pelatih yang membawa *Gli Azzurri* empat tahun tidak kalah, antara Oktober 1935 hingga Juli 1939. Kala itu timnas Italia berhasil memenangkan Piala Dunia

kedua berturut-turut dan meraih medali emas Olimpiade 1936.

Timnas Italia baru kalah dua kali sejak ditangani Mancini Mei 2018 lalu. Tim terakhir yang bisa mengalahkan Azzurri adalah Portugal pada Nations League, pada September 2018.

Deretan pertandingan tak terkalahkan 'Pasukan Biru' termasuk 12 kemenangan beruntun sejak diimbangi Belanda di Nations League Oktober 2020. Gawang Azzurri juga tak kebobolan dalam 11 pertandingan tersebut dan tampak akan menorehkan nirgol yang ke-12, namun tandukan Kaladzic di paruh kedua babak tambahan akhirnya menjebol gawang yang dijaga Gianluigi Donnarumma yang sudah *clean sheet* selama 1.168 menit.

Dalam laga versus Austria kemarin Italia dalam posisi diunggulkan. Fakta di lapangan memperlihatkan, David Alaba dan kawan-kawan bermain spartan hingga memaksa babak tambahan waktu. (Lis)

LIBAS WALES 4-0, DENMARK UKIR REKOR Italia Susah Payah ke Perempatfinal

LONDON (KR) - Salah satu tim unggulan, Italia harus susah payah untuk bisa mengatasi Austria lewat perpanjangan waktu dengan skor akhir 2-1 dalam babak 16 besar Piala Eropa 2020 di Wembley, Minggu (27/6) dini hari WIB. *Gli Azzurri* pun lolos ke babak perempatfinal.



Federico Chiesa (kiri) usai mencoret gol ke gawang Austria.

Sukses diraih Denmark yang secara meyakinkan melenggang ke babak 8 besar usai menghempaskan Wales 4-0 di Johan Cruyff Arena, Amsterdam, Sabtu (26/6) malam WIB. Denmark pun mengukir rekor sebagai tim pertama yang membuat empat gol di dua pertandingan beruntun turnamen ini. Tim Dinamit juga lolos perempatfinal ketiganya di Piala Eropa, sekaligus yang pertama sejak 2004.

Pelatih Italia, Roberto Mancini yakin timnya bisa menghadapi tugas yang lebih mudah di perempatfinal daripada perempuran pada babak 16 besar melawan Austria.

"Kami tahu akan ada potensi tergelincir di pertandingan ini dan kami pikir itu akan lebih sulit daripada perempatfinal, mereka tidak sebagus tim di perempatfinal, tetapi mereka benar-benar membuat hidup Anda sulit, mereka menyebabkan masalah," ujar Mancini seusai laga seperti dilansir *Sky Sports*.

Sang pelatih juga memuji pemain pengganti yang bisa mengubah jalannya pertandingan. Dua gol Italia dalam laga itu dicetak pemain pengganti. "Mereka brilian dan itu bisa menjadi keuntungan besar bagi kami. Fakta bahwa kami memiliki pemain yang bisa masuk dan mengubah permainan karena mereka masih segar, itu adalah performa yang luar biasa," pujiannya.

Laga Italia melawan Austria harus dilanjutkan melalui perpanjangan waktu setelah dalam 2x45 menit kedua tim bermain imbang tanpa gol. Meski lebih banyak menyerang dan mencancam, Italia kesulitan membongkar ketatnya pertahanan Austria yang melakukan per-

KROASIA VS SPANYOL

Jangan Lagi Terlambat Panas

KOPENHAGEN (KR)- Pertandingan seru tersaji di Parken Stadium, Kopenhagen (Denmark), Selasa (28/6) malam WIB. Kroasia menghadapi Spanyol. Problem kedua tim sejauh ini sama: suka terlambat panas. Pada fase sekarang, hal itu tak lagi boleh terjadi.

Kroasia menentukan lolos ke babak 16 besar setelah pada laga pamungkas mengalahkan Skotlandia dengan skor 3-1. Dalam dua *matchday* sebelumnya, Luka Modric dan kawan-kawan hanya bermain imbang (1-1) dengan Republik Ceko dan kalah 0-1 saat melawan Inggris. Menempatkan *Vatreni* di peringkat kedua klasemen Grup D.

Kondisi serupa dialami Spanyol. *La Furia Roja* melewati dua pertandingan awal Grup E dengan skor

imbang. Yang pertama tanpa gol saat menghadapi Swedia, kemudian 1-1 lawan Polandia. Baru pada laga terakhir berpesta lima gol tanpa balas saat mengeliminasi Slovakia. Mengoleksi lima poin, tim besutan Luis Enrique harus puas menempati posisi *runner up*, di bawah Swedia (nilai 7).

Mencermati keberadaan *playmaker* di masing-masing kubu, laga kali ini layaknya miniatur *El Clasico* di kompetisi La Liga Spanyol. Permainan Kroasia di lapangan dikendalikan gelandang Real Madrid, Luka Modric. Sedangkan dirigen *La Furia Roja* ada pada diri Sergio Busquets. Luis Enrique mengaku sudah tak sabar menatap pertandingan ini. "Kami siap dan percaya diri untuk babak 16 besar dan sudah tidak sabar menjalani pertandingan pada Senin mendatang, melawan Kroasia," katanya dikutip *Marca*.

Enrique masih terkagum-kagum oleh keberhasilan anak

buahnya berpesta lima gol ke gawang Slovakia, dan ia berharap Pablo Sarabia dan kawan-kawan dapat melakukannya lagi. "Kami maju selangkah demi selangkah. Saya sudah menyampaikan tentang hal yang saya yakini bahwa kami akan memenuhi harapan. Saya belum mengubah pendapat itu," kata mantan pelatih Barcelona tersebut.

Pria 51 tahun itu pun mengakui, Kroasia adalah lawan yang tangguh karena merupakan *runner up* Piala Dunia 2018.

"Mereka adalah tim unggulan dan kami mengetahui betul para pemainnya. Kami juga bermain dengan mereka di UEFA Nations League dua tahun lalu. Ini akan menjadi pertandingan yang sulit, tetapi jika kita berada di 16 besar, maka jangan berharap mendapat lawan yang mudah," pungkasnya.



Pelatih Kroasia, Zlatko Dalic juga menyadari betapa sulitnya mengalahkan Spanyol. Andai bisa memilih, pelatih berusia 54 tahun ini tak ingin bertemu Spanyol di fase gugur pertama. "Entah bagaimana saya ingin menghindari Spanyol, meskipun mereka tidak dalam penampilan terbaik. Ini adalah tim yang akan menjadi lawan terbaik kami," katanya dilansir *Football5star.com*.

Dalic mengaku jika skuadnya sejauh ini belum mendapatkan ritme permainan sesuai harapan. Dalam 32 pertandingan terakhir usai Piala Dunia 2018, Dalic sudah mencoba 31 starting berbeda. "Tetapi saya pikir kami telah menemukan yang terbaik untuk saat ini. Kami mencoba banyak perubahan di Nations League, tetapi selalu ada sesuatu, *force majeure* yang memaksa untuk melakukan perubahan," terangnya.

Laga Kroasia versus Spanyol kali ini merupakan pertemuan kesembilan kedua tim. Rinciannya, Kroasia menang 3 kali, Spanyol 4 kali dan satu pertandingan berkesudahan imbang. Pertemuan terakhir terjadi pada ajang UEFA Nations League, 15 November 2018. Hasilnya, Kroasia menang 3-2. Sebelumnya (11 September 2018) Spanyol sukses mempermalukan Luka Modric cs dengan enam gol tanpa balas. (Lingar)

KROASIA (4-3-3)

SPANYOL (4-3-3)

PERKIRAAN PEMAIN

SIARAN LANGSUNG RCTI
Selasa (28/6) Pukul 23.00 WIB

SIRNAS WUSHU TAOLU 2021 Kontingen DIY Borong 9 Medali

YOGYA (KR) - Kontingen Wushu DIY sukses memborong 9 medali dalam Sirkuit Nasional (Sirnas) Wushu Taolu 2021 Tahap II di Yogya, 19-26 Juni 2021. Raihan ini melebihi target yang dicanangkan (4 medali). Sirnas digelar Pengurus Besar Wushu Indonesia (PB WI) yang dilaksanakan virtual dengan prokes, diikuti 450 atlet wushu dari Pengprov Wushu se-Indonesia.

"Sembilan medali terdiri 1 medali emas diraih Jocheline di kelas Senior NG. Enam medali perak diraih Letisia yang memborong 3 perak senior kelas CQ, JS, QS, Steven 1 perak junior C JS, Jocheline 1 perak senior NQ, dan Vania 1 perak junior B

NG. Dua perunggu diraih Rizqi dari nomor Junior A GS dan Vania nomor junior B ND," papar Ketua Umum Pengprov Wushu DIY, Muwardi Gunawan, Minggu (27/6).

Muwardi menyatakan, dengan selainya putaran Sirnas ini atlet senior wushu DIY semakin menyiapkan diri untuk event PON XX Papua, 2-15 Oktober mendatang. "Sedang atlet junior peraih medali akan ikutkan dalam World Junior Wushu Championship 2022 di Jakarta," ujarnya.

Ketua panitia penyelenggara Andi S menyatakan, Sirnas berjalan lancar dalam upaya pembinaan dan pembibitan atlet. "Masa pandemi ki-

ta harus berinovasi, agar atlet tetap bergairah dan berlatih untuk meningkatkan prestasi," katanya.

Seperti diketahui ada bermacam jurus standarisasi internasional (Wu Shu Jing Sai Tao Lu) yang diperlombakan yaitu Tinju Utara (Chang Quan/Long fist), Tinju Selatan (Nan Quan/Southern fist), Jurus Golok (Dao Su/Broadsword Play), Jurus Pedang (Jian Su/Sword Play), Jurus Toya (Gun Su/Staff Play), Jurus Tombak (Qiang Su/Spear Play) dan Jurus Tai Chi (Tai Chi Quan/Shadow Boxing).

"Secara virtual, masing-masing atlet perform secara live di 30 titik berbeda di beberapa provinsi," jelas Wakil Ketua I PB WI ini. (Vin)

TENIS MEJA TERBATAS LAWAN DKI Atlet PTMSI DIY Juara Kadet Putra

YOGYA (KR) - Petenis meja andalan DIY, Holi Afradeta Yazid menjuarai kelompok kadet putra Pertandingan Tenis Meja Terbatas 2021. Pada final mengalahkan rekan sedarrah, Bintang Putra Pratama Pasya dengan skor 3-0 (11-2, 11-7, 11-5).

Laga tenis meja terbatas Pelajar-Mahasiswa Pengda PTMSI DIY lawan pelajar PPOP-Mahasiswa PPLM Dinas Pemuda dan Olahraga (DPO) DKI Jakarta digelar Kamis (24/6) hingga Sabtu (26/6) di Hall Tenis Meja Pengda PTMSI DIY, Alun-alun Utara Yogya. Penyerahan trofi dan hadiah kepada para juara diserahkan Ketua Pengda PTMSI DIY, H. Bagiya Rakhmadi SH MM.

Holi Afradeta Yazid me-

lenggang ke final setelah menundukkan FerlinDwi Nugroho/DIY 3-1 (11-6, 11-9, 8-11, 12-10). Sedangkan Bintang Putra Pratama Pasya di semifinal menungguli Guntur P (DIY) dengan skor 3-1 (8-11, 11-7, 11-9, 11-6).

"Atlet PPOP DKI Jakarta yang juga tampil di nomor kadet putra tidak lolos dalam penyisihan pool," kata Sofyan Daryana, Sekum Pengda PTMSI DIY.

Pada nomor junior putra gelar juara direbut Satrio (PPOP Jakarta) setelah di-

final mengatasi Diki (PPOP) dengan skor 3-0 (11-6, 11-7, 11-7). Junior putri gelar juara direbut para petenis meja dari DPO Jakarta. Juara Almaira Nebuchadnezzar atlet Pemusatan Latihan PP PTMSI untuk Kejuaraan Tenis Meja Asia Tenggara (SEATTA). Dia menjadi kampiun setelah di final melibas Adelia (DKI) 3-1.

Sementara kelompok mahasiswa putra yang sifatnya eksibisi juara I direbut Restu (DKI Jakarta), II. Alam (DKI), III. Sedy dan Bagas (DIY). "Laga terbatas ini hanya mempertandingkan kelompok junior putra-putri dan kadet putra. Sedang kelompok mahasiswa putra hanya eksibisi," ungkap Bagiya Rakhmadi. (Rar)



Bagiya Rakhmadi serahkan trofi kepada para juara junior putri.